

BAB III

METODE PENELITIAN

Paradigma Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Untuk menghadapi berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat Islam. Penulis menggunakan paradigma Interpretif fenomenologis dimana paradigma ini dipakai dalam penelitian kualitatif. Paradigma fenomenologis bahwa kebenaran sesuatu itu dapat diperoleh dengan cara menangkap fenomena atau gejala yang memancar dari objek yang diteliti. Apabila peneliti melakukan penangkapan secara professional, maksimal, dan bertanggung jawab maka akan dapat diperoleh variasi refleksi dari objek.¹ Menurut Bogdan dan Taylor yaitu berusaha memahami perilaku manusia dari segi kerangka berpikir maupun bertindak orang-orang itu yang dibayangkan atau dipikirkan oleh orang-orang itu sendiri.² Realitas terpenting adalah bagaimana manusia melukiskannya, atau menghayati dunianya.³

1. Jenis Penelitian

Penentuan jenis penelitian merupakan model dasar bagi seorang peneliti. Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian yaitu masyarakat Bulus Kecamatan Bandung

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 12

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 52

³ Cik Hasan Bisri, *Pilar-Pilar Penelitian Hukum Islam dan Pranata Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 270

Tulungagung terutama tokoh agama yang memahami tentang permasalahan kafa'ah tersebut.

Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk melakukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.⁵ Dimana penelitian tersebut, bukan untuk menguji suatu teori tetapi di maksudkan untuk mengetahui pendapat masyarakat Bulus Bandung Tulungagung tentang makna konsep *kafa'ah*.

3. Metode Sampling

Sampling berfungsi sebagai sumber data, berupa individu atau kelompok yang bertindak sebagai sumber informasi. Dengan kata lain sampel

⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 80

⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 3

adalah sumber tempat data empiris diperoleh.⁶ Menurut Fesguson sampel adalah beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi atau porsi dari suatu populasi. Sedangkan proses yang meliputi pengambilan dari sebagian populasi secara keseluruhan disebut *sampling* atau pengambilan sampel. Selanjutnya istilah *sampling* berkenaan dengan strategi-strategi yang memungkinkan untuk mengambil satu sub kelompok dari kelompok yang lebih besar, lalu kelompok kecil ini digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan tentang kelompok besar tersebut.⁷

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sample* dengan cara *purposive sampling* atau sampel bertujuan.⁸ Dalam hal ini, tehnik snowball sampling juga bermanfaat, yaitu penggalian data melalui wawancara dari satu responden ke responden lainnya dan seterusnya. Sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi. Jenuh, informasi "Tidak berkualitas" lagi.⁹

Sehubungan dengan metode sampling dalam kajian, maka sampel yang penulis ambil dalam permasalahan ini adalah tokoh masyarakat Bulus Bandung Tulungagung. Diantaranya adalah Mahmud As'ari, Mahfudz, Waijan, Suparti, Kurmen, Kambali, Siti Chabibah, Ratna, Nuri, Sumadi.

4. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Soerjono Soekanto sumber data dibagi menjadi

⁶ Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000), 16

⁷ Coenseulo G. Sevilla dkk. *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: UI Press. 1993), 160-161

⁸ Amiruddin dan Zainal Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 133

⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: UMM Press, 2004), 75

tiga, yaitu: sumber data primer, sumber data sekunder, dan sumber data tersier.

Sumber data disini dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data yang relevan dengan penelitian¹⁰. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau *interview* yang dilakukan dengan tokoh masyarakat Desa Bulus, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung. Tokoh masyarakat disini adalah yang memahami tentang *kafa'ah*, yaitu: Mahfudz, Mahmud As'ari, Waijan, Suparti, Kambali, Kurmen, Sumadi, Ratna, Siti Chabibah, pak Nuri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat dari sumber kedua. Data ini merupakan data pelengkap yang nantinya secara tegas di korelasikan dengan data primer, antara lain dalam wujud buku, jurnal, majalah.¹¹ Data sekunder ini membantu peneliti untuk mendapatkan bukti maupun bahan yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat memecahkan atau menyelesaikan suatu penelitian dengan baik karena didukung dari buku-buku baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.¹² Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari literatur-literatur ilmiah, karya ilmiah, pendapat-

¹⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 132

¹¹ Sorjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), 12

¹² Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian Hukum*, 57

pendapat para pakar yang berkaitan dengan konsep menurut hukum Islam dan data hasil dari penerapan *kafa'ah* menurut masyarakat pedesaan.

5. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan autentik, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, termasuk didalamnya kejadian atau peristiwa-peristiwa tertentu yang erat hubungannya dengan penelitian.¹³ Data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah data tentang kehidupan masyarakat Desa Bulus Tulungagung.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan *interview* dengan tokoh masyarakat Bulus Bandung Tulungagung. Data yang ingin diperoleh dengan metode ini adalah pendapat tokoh masyarakat pedesaan tentang makna konsep *kafa'ah* dalam perkawinan dan penerapannya pada masyarakat Desa Bulus Bandung Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

¹³ Hamdani Nawawi, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 100

¹⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 83

agenda dan sebagainya.¹⁵ Dokumentasi ini merupakan data pelengkap dan data autentik mengenai kejadian atau kondisi yang telah lalu secara objektif. Dokumentasi dalam penelitian meliputi arsip jumlah penduduk, pekerjaan, keagamaan, pendidikan penduduk. Hal ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang setting sosial masyarakat Bulus Bandung Tulungagung sebagai alat penunjang untuk menganalisis hasil penelitian.

6. Metode Pengolahan Data

Setelah metode pengumpulan data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data, yang mana proses pengolahan data pada penelitian ini dimulai dengan:

1. Editing

Dalam bagian ini peneliti meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian diteliti kembali apakah data yang diperoleh tersebut sudah cukup baik dan dapat disiapkan untuk proses berikutnya.

2. Classifying

Dalam metode ini peneliti membaca dan menelaah kembali secara mendalam seluruh data yang diperoleh baik dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian peneliti membentuk sebuah hipotesa untuk mempermudah dalam mengolah data.

3. Verifying

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta:Rineka Cipta. 2006), 158

Verifikasi data adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan.¹⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan pengujian hipotesa yang sudah dibentuk sebelumnya, untuk mengecek keabsahan data yang sudah diperoleh.

4. *Analysing*

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pada metode ini peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh untuk mempermudah membaca dan memahami data yang sudah dikumpulkan.

5. *Concluding*

Concluding adalah merupakan hasil suatu proses. Dalam metode ini peneliti membuat kesimpulan dari semua data-data yang telah diperoleh dari semua kegiatan penelitian yang sudah dilakukan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

7. Metode Analisis Data

Untuk memperoleh tujuan dari hasil penelitian ini, maka menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Menurut Bodgan dan Biklen penelitian deskriptif kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

¹⁶Nur Muhammad Huri, Risma Nur Arifah, *Pengolahan Data Dan Metode Analisis Data* (Malang: Universitas Islam Negeri, 2005), 6

dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹⁷

Proses analisis pada penelitian ini secara sistematis sebagai berikut:

- 1) Menelaah seluruh data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun observasi.
- 2) Setelah semua data dapat dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi maka dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian untuk diolah sehingga bisa diperoleh keterangan-keterangan yang berguna.
- 3) Penafsiran data yang merupakan jawaban atas masalah yang diperoleh secara penelitian.
- 4) Kesimpulan.¹⁸

¹⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: And Fi Offset, 1994), 248

¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4